

ABSTRAK

Pengangguran sangat berpengaruh terhadap kondisi perekonomian. Tingginya tingkat pengangguran terbuka dapat menyebabkan terjadinya berbagai masalah baru lainnya seperti kemiskinan dan kejahatan, sehingga adanya permasalahan pengangguran harus dapat diatasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengangguran pada Provinsi Jawa Tengah tahun 2017 hingga 2020 dengan menggunakan beberapa variabel independen seperti jumlah penduduk, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), penerimaan pajak daerah, konsumsi per kapita, dan terjadinya pandemi COVID-19 pada tahun 2020.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan *software Eviews 10*. Jumlah observasi pada penelitian ini yaitu 140 yang terdiri dari data *time series* selama tahun 2017 hingga 2020 dan data *cross section* menggunakan 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh negatif terhadap tingkat pengangguran terbuka dan adanya pandemi COVID-19 berpengaruh positif terhadap tingkat pengangguran terbuka, serta penerimaan pajak daerah berpengaruh negatif terhadap tingkat pengangguran terbuka, sedangkan variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan konsumsi per kapita tidak berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka.

Kata Kunci : Tingkat Pengangguran Terbuka, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), jumlah penduduk, konsumsi per kapita, COVID-19, Provinsi Jawa Tengah.